

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna perilaku individu dan kelompok dalam konteks masalah sosial dan kemanusiaan. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini bersifat non-numerik dan diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data cerita. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam melalui observasi dan wawancara.¹

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. metode deskriptif digunakan dalam menganalisis dan menyajikan fakta secara terstruktur agar lebih mudah dipahami dan diperoleh kesimpulan yang jelas dan faktual. Penyajian kesimpulan harus berdasarkan representasi dan isi teks data yang dapat langsung dilihat dari sumber yang menjadi topik penelitian tersebut.²

Berdasarkan pandangan di atas, tujuan dari survei kualitatif ini adalah untuk menggambarkan peristiwa dan situasi yang terjadi selama proses survei. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi yang relevan, memahami konteks dan studi yang dilakukan. Peneliti mengobservasi, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan informasi mendalam tentang "Peranan Event Keagamaan Terhadap Paguyuban Pedagang Kecil". Data yang dikumpulkan, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diolah dan dianalisis guna memperoleh pengetahuan ilmiah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (ALVABETA, CV, 2018): 3.

² Moleong, L. *Metode penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 25.

A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau focus masalah. Subyek penelitian disini menjelaskan focus yang dikaji penelitian aktivitas paguyuban pedagang pengajian Gus Iqdam dan Gus lik. Beberapa orang yang menjadi anggota paguyuban pengajian menjadi subyek penelitian atau pelaku yang dijadikan sumber penelitian pertama adalah :

1. Paguyuban Pedagang kaki lima Sabilu Taubah

a. Bapak Sasongko

Beliau merupakan Ketua Satgas Paguyuban Pedagang Kaki Lima Sabilu Taubah yang berusia 44 tahun, berasal dari Daerah Kunir Kabupten Blitar.

b. Bapak Suroto

Beliau merupakan pedagang minuman dingin, hangat dan mie rebus, yang berusia 45 tahun berasal dari Daerah Semen Kabupaten Kediri.

c. Mas Candra

Beliau merupakan Pedagang pentol telur, berusia 29 tahun, berasal dari Ringinrejo Kabupataen Kediri.

d. Mbak Rena

Beliau merupakan pedgang minuman es dan kopi yang berusia 27 tahun, berasal dari Daerah Blitar.

e. Mbak Linda

Beliau merupakan pedagang Kuliner sosis goreng yang berusia 32 tahun, berasal dari daerah Ngunut Tulungagung.

f. Bu Santi

Beliau merupakan pedagang minuman hangat dan mie instan, berusia 40 tahun, berasal dari daerah Kunir Blitar.

2. Pedagang Kaki Lima Pengajian Gus Lik

a. Bapak Arif

Beliau merupakan Ketua Koordinator Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pengajian Gus Lik yang berusia 45 tahun, berasal dari Daerah Kelurahan Jamsaren Kota Kediri.

b. Mbak Sefiana

Beliau merupakan pedagang minuman kopi yang berusia 29 tahun, berasal dari daerah Kelurahan Jamsaren Kota Kediri

c. Bapak Imam Isroil

Beliau merupakan pedagang kuliner gorengan dan minuman hangat yang berusia 54 tahun, berasal dari daerah Kelurahan Kaliombo Kota Kediri

d. Bapak Sumijan

Beliau merupakan pedagang angkringan minuman kopi yang berusia 70 tahun, berasal dari daerah Wates Kabupaten Kediri

e. Bapak Didik Sumandi

Beliau merupakan pedagang minuman kopi keliling yang berusia 46 tahun, berasal dari daerah Ngasem Kabupaten Kediri

f. Mas Bagus Ahmad

Beliau merupakan pedagang angkringan kopi yang berusia 30 tahun, berasal dari daerah Banyakan Kabupaten Kediri

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para Pedagang yang menjadi anggota paguyuban event keagamaan rutin pengajian rutin majelis Sabilu Taubah yang dipimpin oleh gus iqdam di Blitar dan Pengajian Rutinan Gus lik di Kota Kediri.

Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka 3 bulan, yakni bulan Maret 2024 sampai Mei 2024

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data diperoleh.³

Sumber data dibagi dua bentuk:

1. Data primer

Yaitu data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini adalah motif Event Keagamaan dalam melakukan aktivitas untuk membentuk konstruksi ekonomi masyarakat kecil. Yang menjadi sentral informasi dalam menggali data sekaligus sebagai subyek penelitian. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain. Seperti buku, artikel yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁴

³ Safari Imam Ashari, Suatu petunjuk Praktis Metodologi Penelitian, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 22.

⁴ Robert Bogdan Dan Steven J. Taylor, Kualitas Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan para Paguyuban Pedagang dalam melakukan aktivitas perdagangan maupun kegiatan perkumpulan yang dilakukannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan secara langsung bertatap muka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Beberapa jenis wawancara antara lain :

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey atau penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan

2. Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Metode ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data karena tidak terkesan kaku sebagaimana wawancara terstruktur. Peneliti lebih banyak menggali data dengan perbincangan atau wawancara yang mengalir sebagaimana tujuan penelitian ini.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan secara garis besar agar wawancara tetap terarah sebagaimana maksud dari pengumpulan data.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan pengumpulan data untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Studi dokumentasi yaitu melalui media visual berupa foto, video, maupun audio.⁵ Dalam penelitian ini data yang di peroleh berupa foto, arsip atau dokumen yang berhubungan dengan aktivitas Paguyuban Pedagang di pengajian Gus Iqdam dan Gus Lik.

E. Analisis Data

Analisa data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisa data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Kemudian dalam penelitian ini dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan proses analisis data sebagaimana dijelaskan oleh Moleong melalui langkah-langkah sebagai berikut⁷ :

1. Penelaahan Data. Data diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber ditelaah.

⁵ Hamdan Nadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 100.

⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 204.

⁷ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 247.

2. Reduksi Data. Reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.
3. Penyusunan Satuan-Satuan. Data yang telah di reduksi pada tahap sebelumnya disusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada tahap berikutnya. Kategori-kategori ini kemudian dibuat sambil melakukan koding.
4. Pemeriksaan Keabsahan Data. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
5. Penafsiran data. Tahap berikutnya yaitu penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi data sebagai pengecekan keabsahan data guna meningkatkan derajat kepercayaan. Triangulasi adalah Teknik pengecekan keabsahan Data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan menjadi pembanding terhadap data tersebut.